



Upaya Tanamkan Nilai Budaya Jawa

Lewat Pelatihan Dalang untuk Anak-anak

JOGJA, Radar Jogja - Dinas Kebudayaan Kota Jogja berupaya menanamkan nilai budaya Jawa kepada anak-anak. Khusus anak berusia 7-12 tahun. Salah satu caranya lewat pelatihan dalang setiap Minggu sore.

Pelatih dalang cilik Bayu Aji Nugraha menuturkan, wayang dan pedalangan memiliki kaitan erat dengan bahasa Jawa. Dari bahasa ini, juga tidak bisa lepas dengan unggah-ungguh.

"Berangkat dari istilah-istilah yang ada dalam wayang, mere-



Berangkat dari istilah-istilah yang ada dalam wayang, mereka bisa belajar soal bahasa Jawa dari situ."

BAYU AJI NUGRAHA

Pelatih Dalang Cilik

ka bisa belajar soal bahasa Jawa dari situ. Apalagi generasi anak sekarang, saya rasa sudah sangat jauh dengan yang namanya bahasa Jawa," ucap Bayu.

Pelatih lainnya Fani Rickyan-syah mengatakan, pelatihan dibagi menjadi dua kelas. Berisikan anak yang sudah mahir mendalang, dan sesi lainnya

untuk para pemula.

Anak yang sudah mahir, akan diajari cara untuk memainkan wayang secara baik dan benar. Sedangkan bagi pemula, akan diajarkan dasar-dasar memegang wayang.

Ricky yang merupakan dalang muda berharap, anak-anak yang mengikuti pelatihan akan suka dengan wayang. Sehingga ke depan, mereka akan bercerita kepada teman-temannya. "Bagaimana tentang asyiknya pempejaran wayang yang baik itu secara tontonan, tuntunan, dan tatanan," tuturnya. **(cr2/eno/zl)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005